



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu system pendidikan yang integral.

Dalam hal ini Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan dan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami kebijakan-kebijakan pendidikan tersebut, karena Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, identifikasi bagi para peserta didik, oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi dalam memberikan pemahaman kepada siswa pada saat proses belajar mengajar, tidak terbatas hanya pada penyampaian informasi saja, tetapi disini guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan belajar siswa disekolah. Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran di pengaruhi oleh factor intern dan factor ekstern. Factor intern berasal dari diri siswa mencakup minat, keinginan, dan kecakapan belajar. Minat merupakan suatu sifat menetap dalam diri seseorang dan telah diakui sangat besar pengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Sebab tanpa minat, seseorang enggan atau tidak mau melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa minat siswa merupakan factor penting yang menentukan tingkat keaktifan siswa sehingga siswa dapat dilihat aktif dalam belajar. Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individual. Sedangkan factor ekstern diantaranya dengan segala strateginya. Dalam mengembangkan tugas, guru menjadi kunci utama



dalam proses pembelajaran, karena ia dituntut selalu melakukan inovasi pembelajaran mencakup penemuan dan pemanfaatan media, pengelolaan kelas, dan mengatur strategi pembelajaran dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus pandai membaca karakter dari masing-masing siswa, karena setiap siswa itu memiliki karakter yang bervariasi. Siswa satu berbeda dengan siswa lainnya. Perbedaan itu bisa kita lihat dari pengetahuan, sikap, pengalaman belajar, dan pola perilaku yang telah tertanam sebelumnya. Disamping itu pola perilaku ini juga dapat berupa status perkembangan siswa, baik aspek mental, fisik, sosial, maupun moral, yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru dalam melaksanakan tugasnya sangatlah menentukan.

Menurut Peters (dalam sudjana, 2009:15), ada tiga tugas dan tanggung jawab guru, yakni: (a) Guru sebagai pengajar, (b) Guru sebagai pembimbing, dan (c) Guru sebagai administrator kelas. Ketiga tugas guru diatas sangatlah penting karena ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, sehingga guru sebagai pengajar, pembimbing, dan administrator pada saat proses pembelajaran dituntut pula untuk memahami tahapan perkembangan siswa.

Berdasarkan fakta atau kenyataan di lapangan dan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL-II) di sekolah SMK Negeri 2 Gorontalo, Kebanyakan siswa jika sudah masuk mata pelajaran PPKn, ada-ada saja alasan mereka untuk menghindari mata pelajaran tersebut, Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang keluar masuk kelas tanpa alasan. seolah-olah mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang membosankan bagi peserta didik. Apalagi biasanya pembelajaran PPKn selalu berada pada jam pelajaran terakhir. Membuat siswa menjadi malas untuk belajar, karena situasinya yang tidak mendukung dimana peserta didik mulai capek. Untuk itu saya selaku penulis ingin membuat pembelajaran terutama pada mata Pelajaran PPKn menjadi pembelajaran



yang di senangi, dimana siswa itu menjadi aktif dan semangat dalam menerima materi pelajaran. Maka dari itu saya akan menggunakan model *Picture and Student Active* dalam meningkatkan pemahaman siswa merespon pembelajaran PPKn.

Model pembelajaran *Picture and Student Active* (PASA) dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam merespon pembelajaran khususnya pelajaran PPKn, Proses belajar ini dikenal sebagai “pembelajaran mandiri”. Dalam pola belajar ini, siswa diajak untuk mengaitkan materi pelajaran mereka dengan kehidupan nyata dalam sehari-hari dengan melalui pemanfaatan media gambar. Pembelajaran mandiri memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari. Oleh Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang memotivasi siswa mengeluarkan pendapat pada kegiatan pembelajaran yang diformulasikan dalam bentuk judul: **“Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PPKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Student Active*”**

1.2. Identifikasi Masalah

Mencermati dasar pemikiran di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya beberapa faktor yang menyebabkan pemahaman belajar siswa kurang optimal.
2. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran masih kurang.
3. Kurangnya respon siswa terhadap materi pelajaran PPKn

1.3. Rumusan Masalah

Melihat masalah yang teridentifikasi di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: *Apakah Dengan Menggunakan Model pembelajaran *Picture and Student Active*, dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PPKn , di SMK Negeri 2 Gorontalo?*



1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Student Active* di kelas X perhotelan SMK Negeri 2 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bisa menjadi masukan bagi guru-guru di sekolah, dan menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu guru dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Melalui model pembelajaran *Picture and Student Active*.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi informasi untuk para guru, agar memperbaiki cara mengajar dan memilih strategi mengajar yang tepat, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PPKn.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam merespon pelajaran, dan siswa lebih semangat dan aktif dalam proses belajar mengajar, pada pembelajaran PPKn.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam menerapkan model-model pembelajaran, terutama pada model pembelajaran *Picture and Student Active*.

